

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Pariwisata merupakan sektor yang berperan penting dalam usaha peningkatan pendapatan. Indonesia merupakan Negara yang memiliki keindahan alam dan keaneka ragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang digunakan sebagai sumber yang menghasilkan bagi Bangsa dan Negara.

Pariwisata berasal dari dua kata, yakni *pari* dan *wisata*. **Pari** dapat diartikan sebagai banyak, berkali-kali, berputar-putar atau lengkap. Sedangkan **wisata** dapat diartikan sebagai perjalanan atau bepergian yang dalam hal ini sinonim dengan kata "*Travel*" dalam bahasa inggris. Atas dasar itu maka "Pariwisata" dapat diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat yang lain. Yang dalam bahasa inggris disebut "*Tour*". (Yoeti, 1991:103). Sedangkan menurut RG. Soekadijo (1997:8), pariwisata ialah segala kegiatan dalam masyarakat yang berhubungan dengan wisatawan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pariwisata merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi, pelancong, tourisme (Departemen Pendidikan Nasional, 2005:830). menurut Murphy (1985) pariwisata adalah keseluruhan elemen-elemen terkait, seperti wisatawan, daerah tujuan wisata, perjalanan, industri dan lain sebagainya. Pengembangan suatu tempat yang dijadikan daerah pariwisata diharapkan menjadi sumber dan potensi kegiatan ekonomi, termasuk kegiatan sektor lain sehingga lapangan pekerjaan, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah dan pendapatan negara serta penerimaan devisa meningkat melalui upaya pengembangan dan pembangunan berbagai potensi

kepariwisataan nasional, dengan tetap memelihara kepribadian Bangsa dan kelestarian fungsi serta mutu lingkungan hidup.

Banyak daerah-daerah di Indonesia yang sedang mengembangkan wisata minat khusus sebagai daya tarik wisata di daerahnya, mulai dari air (*water sport*), udara (*aerosport*) dan darat seperti mendaki gunung, berburu, menembak, memancing, perlombaan perahu layar, paralayang, dan sebagainya. Salah satu wisata minat khusus yang sedang digemari pada saat ini adalah Air Terjun Pengantin.

Kabupaten Ngawi memiliki sebuah destinasi wisata Air Terjun yang masih perawan dan belum banyak diketahui oleh masyarakat luas. Warga setempat menyebutnya dengan nama Air Terjun Pengantin, yang memiliki tinggi sekitar 12 meter.

Air Terjun di Kecamatan Ngrambe tersebut menawarkan pemandangan yang berbeda. Kawasannya benar-benar masih alami dengan nuansa yang sejuk dan nyaman. Anda bisa mendengar gemericik suara airnya seolah-olah mengajak berbicara, anda juga dapat mandi dan berenang dibawah Air terjun serta menikmati suasana hutan disekitarnya.

Objek wisata yang baru diresmikan enam tahun silam oleh Pemerintah Kabupaten Ngawi ini sangat membantu perekonomian warga setempat. Apalagi dari tahun ke tahun selalu ada peningkatan pada jumlah pengunjung. Menurut salah satu perwakilan dari SKM (Kelompok Swadaya Masyarakat) Tirta Hargo Kencana, dihari biasa ada sekitar 300 pengunjung yang datang, sementara pada hari libur membludak hingga 1000 orang. KSM Tirta Hargo Kencana sendiri adalah kelompok masyarakat yang mengelola air terjun tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “PENGELOLAAN AIR TERJUN PENGANTIN UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI NGAWI JAWA TIMUR”.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana Peran masyarakat desa Hargomulyo, Kecamatan Ngrambe, Ngawi dengan adanya Air Terjun Pengantin?
2. Bagaimana strategi yang dapat dilakukan untuk memajukan tempat Wisata Air Terjun Pengantin ?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam pengembangan Wisata Air Terjun Pengantin ?

## **C. BATASAN MASALAH**

Berdasarkan Latar Belakang dan Rumusan Masalah diatas, maka penelitian ini memfokuskan pada pembahasan mengenai Antusias Masyarakat dan strategi yang dapat dilakukan untuk memajukan tempat Wisata Air Terjun Pengantin, Ngrambe Kabupaten Ngawi. Serta Kendala yang dihadapi dalam pengembangannya kearah tujuan wisata.

## **D. TUJUAN PENELITIAN**

1. Mengetahui Antusiasme masyarakat desa Hargomulyo, Kecamatan Ngrambe, Ngawi dengan adanya Air Terjun Pengantin.
2. Mengetahui strategi yang dapat dilakukan untuk memajukan tempat Wisata Air Terjun Pengantin.
3. Mengetahui kendala yang dihadapi dalam pengembangan wisata Air Terjun Pengantin.

## **E. MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Manfaat Praktis**

- a. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan makin bertambahnya wawasan sosial terhadap gejala maupun fenomena-fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat.
- b. Agar tumbuh kesadaran dalam diri peneliti sendiri maupun masyarakat luas bahwa manusia mempunyai hati yang sama didalam kehidupan masyarakat.
- c. Agar tumbuh rasa syukur dalam diri peneliti maupun masyarakat betapa Allah SWT menciptakan segala isi bumi dengan msyarakat dan tujuan yang sudah jelas. Betapa keagungan-Nya dengan segala ciptaan yang unik.

### **2. Manfaat Teoritis**

- a. Diharapkan melalui penelitian ini dapat menambah wawasan dan ruang lingkup studi kasus sosiologi.
- b. Diharapkan melalui penelitian ini dapat sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.
- c. Dapat memperkaya khasanah dalam melakukan telah akademik terhadap bidang kajian yang serupa.